



**STRATEGI GURU PAI DALAM MENANAMKAN SIKAP
RELIGIUS MELALUI SHOLAT DHUHA DI SMP ISLAM
MUQORROBIN SINGOSARI**

SKRIPSI

**OLEH:
RESTI SARIFATUL LAILA
NPM. 21901011094**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

ABSTRAK

Laila, Resti Sarifatul 2023. *Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Sikap Religius Melalui Sholat Dhuha di SMP Islam Muqorrobin*. Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Drs.H Anwar Sa'dullah, M.PdI. Pembimbing 2: Dr.Imam Safi'i, M.PdI

Kata Kunci: Strategi, Sikap Religius, Sholat Dhuha

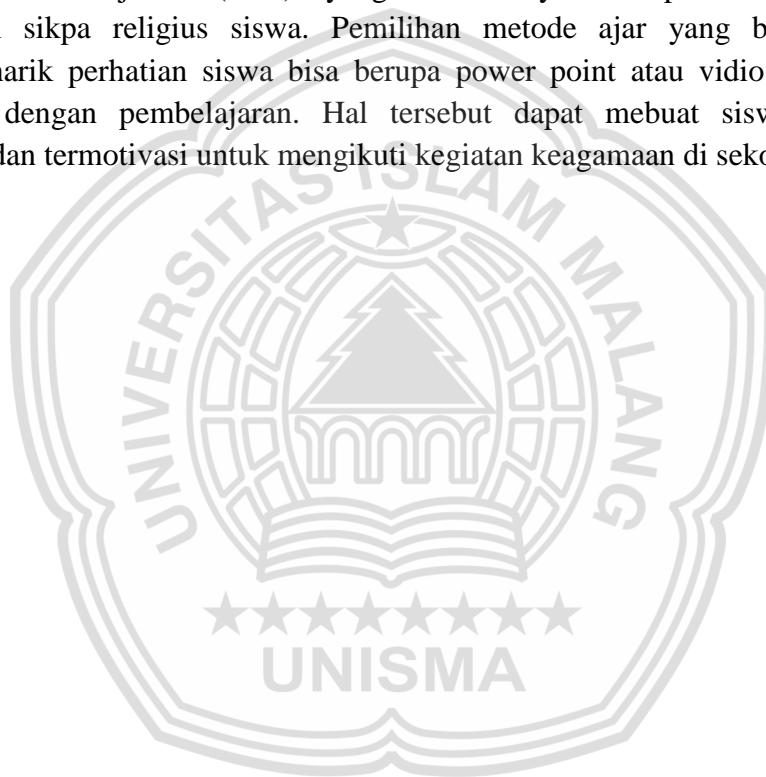
Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya suatu permasalahan belakang ini, banyak sekali anak remaja yang kurang bersikap religius, maka dengan itu semakin banyaknya sekolah yang menerapkan pembiasaan yang salah satunya di sekolah SMP Islam Muqorrobin. Pembiasaan sholat dhuha ini ialah salah satu strategi guru PAI yang direncanakan dan disusun khusus untuk meningkatkan sikap religius tersebut. Maka dari itu penting bagi guru menemukan strategi yang tepat untuk menanamkan sikap religius peserta didik.

Dari konteks penelitian diatas maka peneliti merumuskan masalah yakni tentang Bagaimana strategi guru PAI dalam menanamkan sikap religius melalui sholat dhuha di SMP Islam Muqorrobin Singosari, bagaimana implikasi strategi guru PAI dalam penanaman sikap religius melalui shalat dhuha kepada siswa SMP Islam Muqorrobin Singosari, dan apa faktor penghambat dalam melaksanakan penanaman sikap religius melalui sholat dhuha kepada siswa SMP Islam Muqorrobin Singosari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penanaman sikap religius siswa, pembiasaan sholat dhuha dan Strategi guru dalam penanaman sikap religius siswa.

Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, guru PAI, ketua organisasi BDI (Badan Dakwah Islam) dan siswa. Lokasi penelitian ini tentunya berada di SMP Islam Muqorrobin Singosari, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam Penelitian ini ditemukan bahwa Siswa di SMP Islam Muqorrobin Singosari beberapa siswa sudah memiliki kepribadian religius yang baik dan ada beberapa yang memang perlu dibimbing. Siswa sudah terbiasa dengan adanya pembiasaan keagamaan yang berlangsung setiap hari dalam pelajaran sekolah maupun diluar jam pelajaran sekolah. Siswa memiliki keinginan untuk meningkatkan sifat relihiusnya dalam pembiasaan setiap hari di sekolah, lingkungan keluarga, sekolah dan pergaulan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk menanamkan sikap reigiusnya. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Muqorrobin Singosari memiliki kepribadian religius yang baik namun dalam kegiatan sehari-

hari masih terdapat hambatan sehingga belum memaksimalkan dalam menanamkan sikap religius melalui sholat dhuha. Guru Pendidikan Agama Islam selalu ikhlas dalam mengajar, beriman serta bertakwa, terbuka dalam hal ilmu pengetahuan, adil dan jujur dalam bersikap, menasehati siswa yang bermasalah dalam belajar dan terus berusaha mengevaluasi dalam kinerjanya sendiri. Menanamkan sikap religius terus dan selalu diupayakan oleh guru untuk mengevaluasi terhadap diri sendiri agar lebih baik dan dapat memberi contoh yang baik pada siswa. Selain itu sekolah juga melakukan upaya terhadap guru-guru dengan mengikuti kegiatan workshop dan penyuluhan agar guru dapat menjadi lebih baik. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan sikap religius yaitu disesuaikan dengan karakter siswa, dengan panduan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdapat hal untuk meningkatkan sikap religius siswa. Pemilihan metode ajar yang bervariasi sehingga menarik perhatian siswa bisa berupa power point atau video animasi yang sesuai dengan pembelajaran. Hal tersebut dapat membuat siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter di era globalisasi sekarang ini merupakan peranan yang sangat penting bagi setiap individu khususnya peserta didik agar menjadi manusia yang beradab yang diharapkan oleh masyarakat, bangsa dan negara. Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Pendidikan suatu yang penting bagi manusia karena merupakan kebutuhan yang harus di penuhi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan pendidikan dapat meningkatkan sumber budaya yang baik dan unggul. Membahas mengenai pendidikan sekolah merupakan suatu satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal. Dalam pendidikan sekolah, guru merupakan faktor penting karena gurulah yang akan mengantarkan anak didik pada tujuan yang telah ditentukan. Guru seorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik. Guru dianggap mampu memahami mendalami, melaksanakan tujuan pendidikan. (Magfiroh, 2018: 58)

Pendidikan dalam sejarahnya guru memiliki hubungan yang khas dengan muridnya, dalam paradigma jawa mempunyai sebuah makna “*digugu lan ditiru*” digugu dengan maksud dipercaya karena dianggap yang berilmu sedangkan ditiru merupakan mengikuti segala tingkah lakunya karena dianggap benar dan menjadi suri tauladan bagi seluruh muridnya. Oleh karena itu guru

mempunyai tanggung jawab penting dalam membina siswa-siswinya. (Magfiroh, 2008:58)

Pendidikan di Indonesia sekarang ini telah melalui banyak sekali perubahan yang sangat pesat dimana di Era milenial sekarang ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah berguna untuk menunjang kebutuhan siswa, namun semakin luas perkembangan informasi maka semakin luas pula dampak yang terjadi. Dampak yang dapat kita lihat dengan perkembangan teknologi internet yaitu banyaknya video yang tidak sesuai dengan batasan umur dan konteks yang ada, dan itu bertentangan dengan nilai-nilai agama yang mengakibatkan rusaknya etika dan tata krama anak dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan norma-norma agama yang dianut sudah mulai ditinggalkan, perintah-perintah dalam agama yang dianut lambat laun mulai lalai untuk dilakukannya.

Pembiasaan sholat merupakan solusi utama dalam menanamkan karakter religious remaja, sholat merupakan ibadah vertikal yang langsung berkomunikasi antara makhluk cipta dengan sang pencipta. (Perdana, 2018: 1689). Shalat adalah ibadah pertama kali yang diwajibkan oleh Allah, sekaligus amalan pertama yang akan dihisab (diminta pertanggung jawaban), Shalat merupakan perkara terakhir yang diwasiatkan oleh Rasulullah kepada umatnya, tepatnya menjelang beliau wafat.

Ketika ibadah itu dilaksanakan dengan tuntunan dan syariat islam, maka shalat akan memberikan pengaruh positif terhadap ibadah-ibadah yang lainnya. Ibadah shalat yang dilakukan dengan khusyuk akan memperoleh ketenangan

jiwa (an-nafs mutma'innah) karena merasa dekat Allah dan memperoleh ampunannya.

Selain sholat dhuha berjamaah di sekolah ini, sekolah juga mengadakan pembiasaan keagamaan lainnya, setelah sholat dhuha mereka membaca juz amma, asmaul husna dan rutinan sholawat nariyah pembacaan ini dilakukan setelah sholat dhuha berjamaah, hal ini adalah salah satu yang dikembangkan di sekolah setiap hari, sebelum jam pembelajaran sekolah siswa mengaji al-Qur'an bersama dengan dibagi beberapa kelas sesuai tingkatan kelancaran dalam membaca al-Qur'an. Selain itu, selesai dengan pembelajaran sekolah dan ada juga pembiasaan sholat dhuhur berjamaah sesuatu yang terus-menerus dilakukan diluar jam pelajaran sekolah. Rutinitas mengaji diniyah juga dilakukan setelah pembelajaran sekolah di kelas masing-masing dengan pembelajaran kitab.

SMP Islam Muqorrobin yang beralamat di Jl. Lowokjati RT 01 RW 04, Baturetno, Kec. Singosari, Kab. Malang ini merupakan suatu lembaga pendidikan formal. Sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai ciri khas islam, madrasah memegang peranan penting dalam proses pembentukan kepribadian anak didik, karena melalui pendidikan Madrasah ini para orang tua berharap anak-anaknya memiliki dua kemampuan, tidak hanya pengetahuan umum (IPTEK) tetapi juga memiliki kepribadian dan komitmen yang tinggi terhadap agamanya (IMTAQ). Sekolah ini baru berdiri kurang lebih 7 tahun, yang setiap tahunnya mengalami perkembangan baik dalam bidang pembangunan, sekolah, mutu, prestasi siswa dan jumlah siswa yang semakin banyak.

Lembaga madrasah telah melakukan berbagai pembinaan karakter kepada peserta didik dengan melakukan pembinaan dan pembiasaan. Pembinaan yang dilakukan di Madrasah ini yaitu dengan melaksanakan sholat dhuha setiap pagi, selesai shalat dhuha dilakukan membaca juz samama dan juga shalwat nariyah. Setelah itu membaca Al-Qur'an, dalam kegiatan membaca Al-Qur'an setiap kelas akan didampingi oleh satu guru pembina. Sholat duha banyak sekali manfaatnya, hati menjadi lebih tenang, fikiran lebih bisa berkonsentrasi, kesehatan fisik terjaga, kemudahan dalam segala urusan dan memperoleh rizki yang tidak disangka-sangka.

Dari pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai judul tentang **“Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Sikap Religious Melalui Shalat Dhuha di SMP Islam Muqorrobin Singosari”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam menanamkan sikap religius melalui sholat dhuha di SMP Islam Muqorrobin Singosari ?
2. Bagaimana implikasi strategi guru PAI dalam penanaman sikap religius melalui shalat dhuha kepada siswa SMP Islam Muqorrobin Singosari?
3. Apa faktor penghambat dalam melaksanakan penanaman sikap religius melalui sholat dhuha kepada siswa SMP Islam Muqorrobin Singosari ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti dapat merumuskan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam menanamkan sikap religius melalui sholat dhuha siswa SMP Islam Muqorrobin Singosari.
2. Untuk mengetahui implikasi strategi guru PAI dalam menanamkan sikap religius melalui pembiasaan shalat dhuha di SMP Islam Muqorrobin Singosari.
3. Untuk mengidentifikasi dan mengkaji faktor penghambat dalam pembinaan karakter religius melalui shalat dhuha di SMP Islam Muqorrobin Singosari.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini meliputi dua hal, yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kepada para pelaksanaan lembaga pendidikan di SMP Islam Muqorrobin Singosari. Dengan melalui pendidikan madrasah ini berharap agar siswa-siswinya memiliki kemampuan, tidak hanya pengetahuan umum (IPTEK) tetapi juga memiliki kepribadian dan komitmen yang tinggi terhadap agamanya (IMTAQ) Agar menambah wawasan dan keilmuan bagi penelitian khususnya dalam ilmu pendidikan islam dan nilai religius serta bagi pembaca pada umumnya. Dapat memberikan bantuan pemikiran bagi pembaca

mengenai strategi nilai religius dalam pembentukan karakter peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Agar siswa menjadi rajin beribadah shalat dhuha dan tetap istiqamah dalam melaksanakan shalat dhuha. Siswa semakin termotivasi untuk selalu melakukan shalat dhuha dan tahfid Al-Qur'an dan senantiasa melakukannya dimanapun mereka berada. Melaksanakan shalat dhuha dengan penuh keikhlasan dan kekhusyukan sehingga dampak ibadah shalat ini dapat dirasakan dan tentunya akan membentuk perilaku siswa yang lebih baik.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta strategi dalam memilih kebijakan-kebijakan nilai religius dalam rangka meningkatkan karakter peserta didik.

c. Bagi Guru

Untuk mengetahui sejauh mana penerapan nilai religius disekolah sekaligus sebagai referensi dalam rangka meningkatkan karakter peserta didik

d. Bagai Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memantu masyarakat luas agar mengetahui bagaimana penerapan nilai religius di SMP Islam Muqorrobin Singosari.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kurang fahamnya dalam atau kesalahfahaman dalam penafsiran tentang penelitian, maka peneliti memberikan penegasan dalam istilah atau definisi operasional pada skripsi. Adapun definisi operasional dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut:

a. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

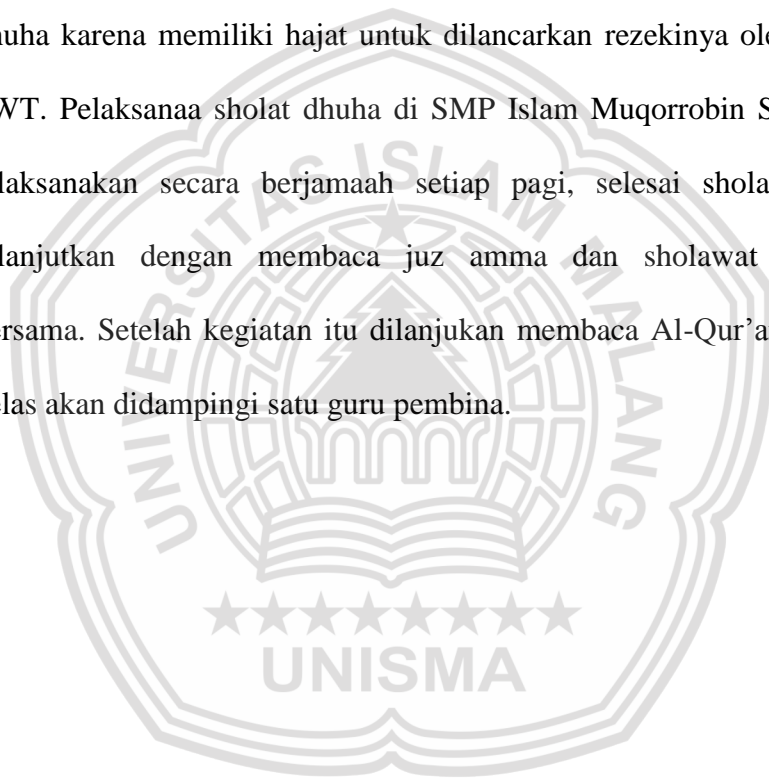
Strategi Guru Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan dengan menyerahkan tenaga, pikiran dan badan untuk membimbing peserta didik untuk menjadi pribadi yang dewasa secara jasmani dan rohani serta agar menjadi insan yang kamil memiliki pengetahuan spritual yang baik.

b. Sikap Religius

Nilai karakter atau sikap religius dalam hubungannya dengan Tuhan yang menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya. Religious dapat dikatakan sebuah proses tradisi sistem yang mengatur keimanan (kepercayaan) dan peribadahan kepada Tuhan yang maha kuasa serta kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta lingkungan. Nilai religius yakni memiliki kandungan nilai yang dapat membangkitkan rasa percaya, menambah keyakinan dan keimanan seseorang bahwa segala sesuatu yang ada mesti ada yang menciptakan dan mengaturnya yang akhirnya menyadari dan menghayati atas kekuasaan Allah dengan segala sifatnya sehingga manusia bertaqwa kepadanya.

c. Sholat Dhuha

Merupakan sholat sunah yang diyakini dapat memudahkan rezeki bagi siapa saja yang mengerjakannya. Kebanyakan umat muslim melaksanakan sholat dhuha karena memiliki hajat untuk melancarkan rezekinya oleh Allah SWT. Sholat dhuha merupakan sholat sunah yang diyakini dapat memudahkan rezeki bagi siapa saja yang mengerjakannya. Kebanyakan umat muslim melaksanakan sholat dhuha karena memiliki hajat untuk dilancarkan rezekinya oleh Allah SWT. Pelaksanaa sholat dhuha di SMP Islam Muqorrobin Singosari dilaksanakan secara berjamaah setiap pagi, selesai sholat dhuha dilanjutkan dengan membaca juz amma dan sholawat nariyah bersama. Setelah kegiatan itu dilanjutkan membaca Al-Qur'an, setiap kelas akan didampingi satu guru pembina.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis pembahasan secara menyeluruh sebagaimana terlihat pada bab-bab sebelumnya dari pembahasan mengenai “Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Sikap Religius Melalui Sholat Dhuha di SMP Islam Muqorrobin Singosari” maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Sikap Religius Melalui Sholat Dhuha di SMP Islam Muqorrobin Singosari yakni dengan perintah untuk melaksanakan sholat dhuha. Perintah ini dilakukan dengan memberikan bimbingan secara lisan kepada peserta didik yang dilakukan oleh guru PAI yang selalu mengawasi jalannya ibadah agar segera ke musholah ketika memasuki jam awal sholat dhuha setiap pagi. Dengan melakukan pembiasaan peserta didik untuk melaksanakan sholat dhuha dan ibadah lainnya seperti membaca juz amma dan asmaul husna. Dengan disiplin yaitu guru PAI selaku pendamping jalannya pembiasaan tidak usah menyuruh ke musholah namun peserta didik sudah langsung berangkat ke musholah.
2. Implikasi Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Sikap Religius Melalui Sholat Dhuha di SMP Islam Muqorrobin Singosari peserta didik sudah terbiasa langsung ke musholah untuk melakukan sholat dhuha, dengan peduli terhadap lingkungan sekitar dan juga siswa lebih fokus saat melakukan pembelajaran setelah sholat dhuha, peserta didik mampu membaca ayat suci al-Qur’an dengan baik dan lancar, peserta didik juga

mampu mengetahui bacaan sholat dhuha maupun doa sholat dhuha, dan peserta didik terbiasa membaca asmaul husna dan juz amma serta mengetahui doa sehari-hari

3. Hambatan Guru PAI dalam Menanamkan Sikap Religius Melalui Sholat Dhuha di SMP Islam Muqorrobin Singosari kedisiplinan peserta didik, karena jarak antar rumah ke sekolah sebagian cukup memakan waktu dan harus berangkat lebih pagi setiap harinya. Latar belakang keluarga yang kurang mendukung kegiatan keagamaan Tidak adanya absensi jadi terkadang peserta didik dengan santai menuju ke musholah karena tidak di absen.

B. Saran

1. Kepada peneliti yang lain agar meneliti kembali pembahasan ini agar bisa mengkaji dan meneliti kembali masalah ini, karena hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan semata-mata keterbatasan pengetahuan dan metodologi penulis, namun demikian semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya
2. Bagi lembaga pendidikan, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mengembangkan strategi dalam meningkatkan sikap religius peserta didik.
3. Kepada guru, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi guna mengetahui tingkat ke efektifan strategi yang digunakan untuk kemudian ditingkatkan dan dikembangkan lebih baik lagi. Agar

kegiatan sholat dhuha peserta didik dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai hasil yang diinginkan.

4. Kepada peserta didik, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan bahan pertimbangan untuk semakin lebih baik dan bersikap religius dimanapun mereka berada dalam melaksanakan pembiasaan sholat dhuha mengingat dampak yang ditimbulkan sangat bermanfaat dalam kehidupan.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Ghofur. (2012). *Desain Pembelajaran*. (hlm 97-100). Yogyakarta: Ombak
- Abdul Majid. (2004). *Pendidikan Agama Islam*. (hlm 132). Bandung: Remaja Rosdakarya
- Abdul Majid. (2014). *Strategi Pembelajaran*. (hlm 3-4). Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Abdurrahman, Mulyono. (2012). *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. (hlm 75) Jakarta: Rineka Cipta
- Abdullah Nashih U. (2013). *Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak dalam Islam*. (hlm 394-421). Jakarta: Khatulistiwa Press.
- Ahmad Tanzeh. (2011). *Metedologi Penelitian Praktis*. (hlm 65). Tulungagung: Teras
- Akmal Hawi. (2006). *Kompetensi Guru PAI*. (hlm 32-38). Palembang: IAIN Raden Fatah Press
- Albi Anggito. (2018). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. (hlm 225). Sukabumi: CV Jejak
- Ali Anwar Yusuf. (2003). *Studi Agama Islam*. (hlm 18). Bandung: CV Pustaka Setia
- Arifin. (2004). *Psikologis Dakwah Suatu Pengantar Studi*. (hlm 104). Jakarta: Bumi Aksara
- Arifin. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. (hlm 74). Jakarta: Bumi Aksara
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma*. (hlm 168-169). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Asmaun Sahlan. (2010). *Mewujudkan Budaya Reliqius Disekolah*. (hlm 117). Malang:Uin Maliki Press
- Burhan Bungin. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. (hlm 70). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Cholid Narbuko. (2002). *Metode Penelitian*. (hlm 70). Jakarta: Bumi Aksara
- Cholid Narbuko. (2010). *Metedologi Penelitian*. (hlm 70). Jakarta: Bumi Aksara
- Darajat. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. (hlm 27). Jakarta: Bumi Aksara
- David. (2011). *Strategic Management Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Salemba Empat

- Etin Solihatin. (2012). *Strategi Pembelajaran PPKN*. (hlm 3-4). Jakarta: Bumi Aksara
- Heru Gunawan. (2014). *Pendidikan Islam Kajian Teori dan Pemikiran Tokoh*. (hlm 256). Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Ikkal Berlian. (2013). *Begitu Pentingkah Strategi Belajar Mengajar Bagi Guru*. (hlm 30-36). Jurnal Pendidikan, Vol.VI, No.01
- Jalaluddin. (2008). *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsi-Prinsip Psikologi*. (hlm 25). Jakarta: PT. Raja Gofindo Persada
- Jalaluddin. (2005). *Psikologi Agama*. (hlm 241). Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Khanifatul. (2014). *Pembelajaran Inovatif*. (hlm 19-20). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Lexy J.Moelang. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (hlm 6). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Lexy J.Moelang. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. (hlm 248). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Maghfiroh, K. (2018). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam pada Siswa di SMP Negeri 1 Kesamben Jombang. *Irsyaduna Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 58.
- M.Alisuf Sabri. (2010). *Pengantar Psikologi Umum & Perkembangan*. (hlm 83). Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- M.Daud Ali. (2002). *Pendidikan Agama Islam*. (hlm 27). Jakarta: PT. Raja Gofindo Persada
- M. Makhlodri. (2008). *Menyingkap Mukjizat Sholat Dhuha*. (hlm 39). Djogyakarta: DIVA Pers
- Mohammad Asrori. (2013) *Pengertian Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*. (hlm 168). MADRASAH, Vol 5, No.2.
- Mukhamad Murdiyono. (2012) *Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Portofolio*. (hlm 13). Yogyakarta: Ombak
- Muhaimin. (2006). *Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengurat Benang Kusut Dunia Pendidikan*. (hlm 106-107). Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Nindiya Eka S, dkk. (2017). *Strategi Pengembangan Karakter Religius Siswa Melalui Ruang Toleransi Beribadah*. (hlm 3-4). Artikel Nasional PPKn III

- Nunuk Suryani & Leo Agung,. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. (hlm 8-9). Yogyakarta: Ombak
- Perdana. (2018). Tata Surya dan Bumi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Raharjo. (2012). *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. (hlm 64). Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Ramayulis. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. (hlm 33). Jakarta: Kalam Mulia
- Ramayulis. (2010). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*.(hlm:104)Jakarta : Kalam Mulia
- Rosdiani. (2012). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- R. Thoules. (2000). *Pengantar Psikologi Agama*. (hlm 34). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sa'dullah, A. (2020). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 02 Singosari*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 5(5).
- Sastropoetra, Santoso. (2000). *Partisipasi komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Alumni Bandung
- Syakir Jamaluddin. (2010) *Kuliah Fiqih Ibadah*. (hlm 223) Yogyakarta: Surya Sarana Grafika
- Siti Khafifah. (2017). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di Mts Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Metro
- Sugeng Pujileksono. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (hlm 55). Malang: Kisma Kalimetro
- Sugiono. (2011). *Metedologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. (hlm 99). Bandung: Alfabeta
- Sugiono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. (hlm 131). Bandung: CV ALFABETA
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. (hlm 136) Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsono, Retnoningsih. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. (hlm 13). Bandung:

Remaja Rosdakarya.

Ulli Amri Syafri. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. (hlm 139-140)
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

